

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskripsif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.⁴⁴ Penelitian kualitatif ialah penelitian yang berdasarkan fenomena dan dalam penelitian ini para peneliti akan mencari makna dibalik sesuatu yang nampak yang kemudian diamati kembali sehingga menghasilkan informasi baru tentang hal yang diamati.⁴⁴

Dalam penelitian ini penulis berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelliti sendiri.

Oleh karena itu, dalam konteks ini, fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun alasan penulis memilih tempat penelitian ini selain mudah dijangkau, biaya yang dikeluarkan juga tidak terlalu banyak dan Dinas

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung; Alfabeta. 2005) h.1

perpustakaan adalah tempat magang II penulis sehingga memudahkan dalam penelitian dan Dinas Perpustakaan merupakan perpustakaan terbesar di Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini selama kurang lebih 3 bulan terhitung sejak proposal skripsi ini dipersentasikan yakni pada tanggal 01 Februari 2019 sampai dengan 10 April 2019.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, yang biasanya disebut *responden* atau informasi.

Subyek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah *pertama*, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Kedua*, Staff Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara utamanya yang mengelola ruang baca. Dan *Ketiga*, adalah Pengunjung Perpustakaan.

Pemilihan subyek peneliti melalui teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Diantara dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi social yang diteliti.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h, 219

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah “memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.”⁴⁶ Observasi dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah tentang minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara dengan melihat secara langsung aktivitas pendayagunaan koleksi bahan pustaka.

2. Dokumentasi

Data-data informasi mengenai kegiatan-kegiatan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara, seperti penataan buku dan pengelolaan perpustakaan dan buku-buku yang mendukung penelitian ini. Karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, diman dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁴⁷

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satau Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133

⁴⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: BumiAksara, 2014), h. 160

E. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman yang dikutip dalam buku Imam Gunawan mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis data kualitatif Miles dan Huberman terdapat tiga tahap:

1. Tahap reduksi data,

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data dengan cara merangkum.

2. Tahap penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami.

3. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴⁸

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, h. 252

F. Pengujian keabsahan data penelitian

Menurut Norman K, Denkin, mendefinisikan triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.⁴⁹

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu.

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dan dokumentasi sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

⁴⁹Norman K. Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 31.

3. Triangulasi waktu, dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.⁵⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan di atas, agar data yang penulis peroleh valid.



⁵⁰ Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penellitian kualitatif" *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10.1 (2010):46-62